

» Pendidikan

UMY Raih Bintang 5 Akreditasi Internasional QS

YOGYAKARTA — Prestasi terbaru didapatkan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Lembaga pendidikan ini meraih kategori bintang 5 (lima) untuk akreditasi internasional pada bidang *Facilities* (Fasilitas), *Social Responsibilities* (Tanggung Jawab Sosial), dan *Inclusiveness* (Inklusivitas).

Bintang 5 ini berhasil diraih UMY berdasarkan hasil Audit Eksternal QS (Quacquarelli Symond), sebuah lembaga akreditasi internasional terkemuka pada bidang pendidikan tinggi yang berkantor di London. Hasil akreditasi tersebut dikeluarkan pada Kamis, 17 Desember 2015.

Ketua tim audit QS UMY, Dr Achmad Nurmandi, menjelaskan proses untuk mendapatkan bintang 5 akreditasi internasional QS tersebut berlangsung selama tiga tahun. Dan baru satu tahun lalu hasil audit internal yang dilakukan UMY diajukan kepada QS. "Setelah dilakukan

audit eksternal oleh QS, pada 17 Desember keluar hasil akhirnya," kata dia, belum lama ini.

Menurutnya, hasil audit dari QS tersebut menunjukkan bahwa UMY saat ini sudah terakreditasi internasional dan diakui dalam universitas rangking global di dunia. Ia juga menjelaskan, bintang 5 yang berhasil diraih UMY pada bidang *Facilities*, *Social Responsibilities*, dan *Inclusiveness* termasuk dalam kategori penilaian dari *Learning Environment* dan *Advance Criteria*.

Bintang 5 yang diberikan QS pada bidang fasilitas tersebut, papar dia, juga menandakan bahwa UMY telah diakui oleh lembaga akreditasi internasional sebagai perguruan tinggi yang memiliki fasilitas lengkap setara 5. "Terdiri dari fasilitas olah raga, asrama mahasiswa, infrastruktur TI (Teknologi Informasi), perpustakaan, kesehatan, dan unit kegiatan mahasiswa,"

ujarnya, dalam rilis yang diterima *Republika*.

Kemudian bintang 5 untuk tanggung jawab sosial (*social responsibilities*) menandakan UMY dinilai oleh QS telah terbukti berperan dalam pengembangan masyarakat dan ekonomi secara regional, bahkan nasional. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan UMY dalam hal ini mencakup pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat, kepedulian sosial, dan bantuan bencana.

Adapun bintang 5 untuk inklusivitas menunjukkan UMY telah menjadi sebuah universitas berkelas dunia yang tidak eksklusif atas golongan tertentu, tetapi terbuka terhadap semua strata sosial dan ekonomi. "Prestasi ini dicapai melalui indikator ketersediaan beasiswa, akses untuk orang cacat, keseimbangan gender, dan mahasiswa dari keluarga miskin," katanya.

■ ed: yusuf assidiq